

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Para pakar kesehatan mengatakan, bahwa kesehatan seseorang ditentukan oleh apa yang ia makan dan minum. Pernyataan tersebut sulit dibantah, karena secara nyata memang membuktikan apa yang kita makan dan minum menentukan kualitas kesehatan kita. Jika makanan dan minuman tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan kesehatan, maka tidak diragukan lagi kualitas kesehatan kita buruk. Sebaliknya jika kita selalu mengkonsumsi makanan dan minuman yang memenuhi standar kesehatan, dapat dipastikan kualitas kesehatan kita terjamin. Dalam memenuhi kebutuhan makan dan minum tersebut, tidak sepenuhnya masyarakat tidak membuat sendiri, sebagian diperoleh dari transaksi jual beli, mulai dari pelaku usaha pangan yang berskala usaha besar, sedang ataupun kecil. Salah satu contoh usaha yang berskala rumah tangga, yakni pangan industri rumah tangga.

Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) sangat membutuhkan binaan supaya produk pangan yang didapatkan baik dan aman bagi konsumennya dengan memenuhi persyaratan mutu dan keamanan (Pratiwi and Alwi, 2021). Dalam program pengawasan makanan harus mendapat perhatian khusus hal yang mengenai keamanan pangan, karena keamanan pangan masih menjadi masalah dalam bidang pangan dan berbagai permasalahan kesehatan seperti diare, tifoid, hepatitis dapat muncul di masyarakat akibat adanya kontaminasi makanan (Sari and Makomulamin, 2021)).

Menurut World Health Organization (WHO) terdapat 420.000 kematian akibat

makanan yang tidak aman. Pada negara berkembang diperkirakan terdapat 1.800.000 kasus penyakit diare karena makanan yang terkontaminasi oleh bakteri. Di Indonesia terdapat sebanyak 6.205 kasus keracunan (BPOM, 2019). Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1096/Menkes/ PER/VI/2011 tentang *Higiene* Sanitasi Jasa Boga, produsen pangan harus mengupayakan keamanan pangan sebelum sampai pada konsumen.

Menurut Mayasari (2022) penjamah makanan harus memenuhi persyaratan sebagai tenaga pengolahan makanan yang meliputi, tidak merokok pada saat bekerja, tidak makan dan mengunyah, tidak memakai perhiasan, selalu mencuci selama bekerja, setelah bekerja dan setelah keluar dari toilet, selalu memakai pakaian kerja yang benar dan bersih, tidak banyak berbicara, menutup mulut saat batuk dan bersin, tidak menyisir rambut di dekat makanan. Assidiqi, dkk (2019) mengatakan bahwa faktor yang mendukung prinsip *higiene* dan sanitasi penyelenggaraan makanan adalah faktor kebersihan penjamah makanan atau *higiene* perorangan.

*Personal Hygiene* merupakan perilaku bersih, aman dan sehat penjamah makanan untuk mencegah terjadinya kontaminasi pada makanan mulai dari persiapan bahan makanan sampai penyajian makanan. Media promosi kesehatan mempunyai hubungan yang bermakna dan signifikan dalam peningkatan pengetahuan dan sikap masyarakat. Begitu juga dengan media promosi lainnya memperlihatkan bahwa penggunaan media *standing banner*, audiovisual (*animasi movie*) dapat dikombinasikan dengan diskusi kelompok cukup berpengaruh untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat.

*Banner* adalah salah satu dari sekian banyak media cetak yang sering

dipilih untuk mempromosikan produk/jasa dan memberitahukan suatu informasi tertentu. *Banner* masih menjadi media unggulan untuk media promosi, walaupun sudah banyak yang beralih ke media promosi digital. Hal ini karena beberapa *banner* memiliki beberapa keunggulan yang tidak dimiliki jenis media promosi lain yaitu mudah dibawa, mudah dipahami, mudah dilihat banyak orang, dapat digunakan dalam jangka waktu panjang. *Standing banner* merupakan inovasi dari *banner* yang penggunaannya serta fungsinya sama seperti *banner* pada umumnya.

Model pemaparan menggunakan *standing banner* dapat membantu penjamah makanan untuk memahami, memfokuskan perhatian dan pengetahuan penjamah makanan pada proses promosi kesehatan prinsip *higiene* dan sanitasi.

Industri Wingko Babat X merupakan salah satu industri pangan yang menghasilkan produk berupa wingko babat, bakpia dan *catering* makanan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Bulan Februari 2022 di Jalan Srandakan Km 20, Mangiran, Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul terdapat kurang lebih 30 tenaga penjamah makanan yang bekerja disini, dimana lebih dominan pekerja perempuan daripada laki-laki. Hasil survei peneliti menemukan penjamah makanan tidak menerapkan *personal hygiene* yang baik, masih ditemukan penjamah makanan yang tidak memakai penutup mulut, tidak memakai penutup kepala, memakai perhiasan saat menangani makanan dan tidak pakai celemek saat melakukan produksi wingko babat. Perilaku penjamah yang merokok saat mengolah wingko pun turut ditemukan pada saat survei berlangsung. *Higiene* dan sanitasi makanan

adalah teori praktek tentang pengetahuan, sikap dan perilaku manusia dalam mentaati azas kesehatan (*health*), azas kebersihan (*cleanlines*) dan azas keamanan (*safety*) dalam menangani makanan. Belum ada yang melakukan penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan penjamah makanan di industri wingko babat X ini. Seluruh tenaga yang bekerja di industri wingko babat X telah mendapatkan pendidikan formal minimal setingkat SD dan tidak buta tulis. Responden dalam penelitian ini berusia 20-65 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media cetak seperti *standing banner* sebagai alat bantu penyuluhan dapat dilakukan pada seluruh penjamah makanan. Penjamah makanan yang bekerja disini merupakan orang dewasa serta mampu membaca dan menulis. Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan tersebut dapat diminimalisir dengan penyuluhan mengenai *personal hygiene* pada penjamah makanan di industri pangan wingko babat X mengingat *hygiene* suatu produk merupakan suatu hal yang sangat penting.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

Apakah ada pengaruh penggunaan media *standing banner* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap *personal hygiene* penjamah makanan di industri wingko babat X Kabupaten Bantul?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui pengaruh penggunaan media *standing banner* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap *personal hygiene* penjamah makanan di industri

wingko babat X Kabupaten Bantul sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *standing banner*

## 2. Tujuan Khusus

- a) Diketahui tingkat pengetahuan *personal hygiene* penjamah makanan di industri wingko babat X sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *standing banner*
- b) Diketahui sikap *personal hygiene* penjamah makanan di industri wingko babat X sebelum dan sesudah penyuluhan dengan *standing banner*
- c) Diketahui adanya pengaruh *standing banner* sebagai media penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap penjamah makanan terhadap *personal hygiene*

## D. Ruang Lingkup

### 1. Lingkup Keilmuan

Penelitian ini merupakan bagian dari Ilmu Kesehatan Lingkungan dalam cakupan materi Penyehatan Makanan Minuman.

### 2. Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini adalah penggunaan media *standing banner* terhadap *personal hygiene* penjamah makanan

### 3. Lingkup Ruang lingkup Subyek

Subyek penelitian ini adalah penjamah makanan di industri wingko babat X.

#### 4. Lingkup Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di industri wingko babat X di Jalan Srandakan Km 20, Mangiran, Trimurti, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul

#### 5. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023- September 2023

### **E. Manfaat**

#### 1. Bagi Industri

Dari penelitian tersebut pihak industri dapat memanfaatkan informasi tersebut untuk mengetahui tingkat pengetahuan penjamah makanan tentang *personal hygiene*

#### 2. Bagi Peneliti

Dari penelitian tersebut peneliti dapat mendapatkan informasi terkait tingkat pengetahuan mempunyai peran penting terhadap *personal hygiene* penjamah makanan di industri wingko babat X

### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian dengan judul “Penggunaan Media *Standing Banner* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Personal Hygiene* Penjamah Makanan Di Industri Wingko Babat X” belum dilakukan sebelumnya. Berikut peneliti-peneliti sejenis terdahulu yang pernah dilakukan:

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Nama Peneliti, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Assidiqi, A. S. <i>Et al.</i> (2019) 'Pengetahuan, Sikap dan <i>Personal Higiene</i> Tenaga Penjamah Makanan Di Ruang Pengolahan Makanan	Meneliti tentang Pengetahuan <i>Personal Higiene</i> Penjamah Makanan	Penelitian dilakukan di Instalasi Gizi RSUD Tabanan Yang diteliti pengetahuan dan sikap penjamah makanan  Sekarang penelitian dilakukan di industri wingko babat X, srandakan dan yang diteliti tingkat pengetahuan penjamah makanan
2. Khudri Sembiring, Al And Dinata, Marta And Sukaida, Lesi (2019) <i>Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Standing Banner Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia</i>	Media <i>Standing Banner</i>	Sasaran nya adalah siswa, yang diteliti adalah pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa  Sekarang sasarannya penjamah makanan yang diteliti tingkat pengetahuannya.
3. Al Khudri Sembiring (2020) <i>Pengaruh Pembelajaran Tutor Sebaya Berbantuan Standing Banner Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Pencernaan Manusia</i>	Media <i>Standing Banner</i>	Sasarannya adalah siswa, yang diteliti adalah pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa  Sekarang sasarannya penjamah makanan yang diteliti tingkat pengetahuannya.
4. Hidayat, Wijayanti dan Ardiansyah, 2022, Judul "Penyuluhan dan Pendampingan <i>Good Personal Higiene</i> Bagi	Lingkup materi berupa pengetahuan <i>personal hygiene</i>	Lokasi penelitian, dimana Hidayat ini meneliti di katering amanah aqiqah Kabupaten Banyumas dan menggunakan media lisan
5. Penjamah Makanan di Katering Amanah Aqiqah"	penjamah Makanan dan menggunakan pengukuran <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	serta mengukur variabel perilaku penjamah  Sekarang penelitian dilakukan di industri wingko babat X, srandakan dan yang diteliti tingkat pengetahuan penjamah makanan

<p>6. RaX, Hakimah dan Cerdasari, 2022, Judul “<i>The Effect of Poster and Personal Hygiene Knowledge and Practice of Food Handlers at Senjani Kitchen Catering Malang</i>”</p>	<p>Lingkup materi berupa pengetahuan personal hygiene penjamah Makanan</p>	<p>Penelitian RaX menggunakan media poster dan mengukur variabel sikap</p> <p>Penelitian yang sekarang menggunakan media <i>Standing Banner</i> dan mengukur variabel tingkat pengetahuan</p>
---	--	---